

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan topik “Gambaran Kepatuhan Perawat dalam melakukan Intervensi Resiko jatuh di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Jawa Tengah” sebanyak 98 Responden, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden sebagian besar berusia produktif yakni usia 30-45 Tahun sebanyak 59 Responden (60,2%). Terdapat 18 Responden (18,4%) yang berusia kurang dari 30 tahun dan terdapat 21 Responden (21,4%) yang berusia lebih dari 45 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin Perempuan yakni sebanyak 64 Responden (63,3%), sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 Responden (34,7%). Sebagian besar responden pada penelitian ini berpendidikan S1 yakni sebanyak 75 Responden (76,5%) dan responden yang berpendidikan D3 sebanyak 23 Responden (23,5%). Mayoritas responden memiliki masa kerja 5-10 Tahun yakni sebanyak 59 responden (60,2%), responden yang memiliki masa kerja <5 Tahun sebanyak 31 Responden (31,6%), dan yang memiliki masa kerja >10 Tahun sebanyak 8 Responden (8,2%)
2. Kepatuhan perawat dalam melakukan Intervensi pencegahan resiko jatuh sebagian besar termasuk kategori baik, yakni sebanyak 78

responden (79,6%). Responden yang tidak patuh dalam melakukan Intervensi Pencegahan resiko jatuh berjumlah 20 responden (20,4%).

B. Saran

1. Perawat

Perawat hendaknya lebih lebih sering membaca SOP pencegahan resiko jatuh sebagai acuan dalam memberikan asuhan, sekaligus meminimalisir kejadian pasien jatuh.

2. Rumah Sakit

Rumah Sakit hendaknya dapat mengoptimalkan supervisi ke perawat pelaksana di bangsal psikiatri dalam melakukan Intervensi Resiko Jatuh Pasien Skizofrenia. Kepala ruang dan perawat pelaksana selayaknya memeriksa kondisi pasien yang beresiko jatuh, dengan melaksanakan observasi dan penilaian kondisi fisik secara berkala.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti Selanjutnya hendaknya tidak hanya meneliti tentang hubungan antara kepatuhan monitoring resiko jatuh dengan kejadian jatuh pasien saja, melainkan juga menentukan bagaimana upaya dalam meningkatkan mutu layanan untuk menekan angka insiden keselamatan khususnya kejadian jatuh.